

**STUDI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINDAKAN
TIDAK AMAN DI KALANGAN PEKERJA KONSTRUKSI**

Laporan Tugas Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :
SHERLY APRILIA CHRISTIANA
NPM. : 08 02 12944



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, AGUSTUS 2012**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
Tugas Akhir dengan judul:

STUDI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINDAKAN TIDAK AMAN DI KALANGAN PEKERJA KONSTRUKSI

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil
plagiasi karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan langsung
maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan
secara tertulis dalam tugas akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa
Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya
Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Agustus 2012



(Sherly Aprilia Christiana)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

STUDI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINDAKAN TIDAK AMAN DI KALANGAN PEKERJA KONSTRUKSI

Oleh :

SHERLY APRILIA CHRISTIANA

NPM : 08 02 12944

Telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta, 10 Agustus 2012

Pembimbing

(Ir. A. Koesmargono, M.C.M., Ph.D.)

Disahkan oleh :

Program Studi Teknik Sipil

Ketua

(Johanes Januar Sudjati, ST, MT)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

STUDI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINDAKAN TIDAK AMAN DI KALANGAN PEKERJA KONSTRUKSI



Oleh :

SHERLY APRILIA CHRISTIANA

NPM : 08 02 12944

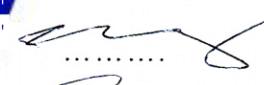
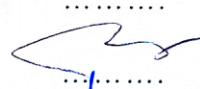
Telah diuji dan disetujui oleh

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

1. Ir. A. Koesmargono, M.C.M., Ph.D.
2. Ir.Peter F.Kaming, M.Eng.,Ph.D.
3. Ferianto Raharjo, S.T., M.T.


10/8/2012

10/8/12

10/8/12

KATA HANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, bimbingan dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat menyelesaikan pendidikan tinggi Program Strata-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Melalui tugas akhir ini diharapkan semakin menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Sipil untuk semua pihak.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis telah mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Johanes Januar Sudjati, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ferianto Raharjo, S.T., M.T., selaku Koordinator Tugas Akhir Manajemen Konstruksi.
4. Ir. A. Koesmargono, M.C.M., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik, mengajar, dan memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Untuk Keluarga tercinta: Bapak Herry Christianto, Ibu Sutantini, Rika Christiana, dan Antony Anditya Christianto atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang luar biasa yang telah diberikan.
7. Sahabat-sahabat saya Agnes Isha F. Djinargo, Ariesa Putri Saraswati, Hastu Nugroho, dan Anastasia Sekar Widowatinrum yang selalu mendukung dan berjuang bersama penulis mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Untuk semua teman-teman seperjuangan angkatan 2008 Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
9. Perusahaan kontraktor yang berada di wilayah Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner yang telah disebarluaskan.
10. Teman saya Trisnawati yang sudah mendukung saya.
11. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penggerjaan tugas akhir ini.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, Agustus 2012

Sherly Aprilia C.
NPM : 08 02 12944

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA HANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| INTISARI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan dan Batasan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Tugas Akhir | 4 |
| 1.4 Manfaat Tugas Akhir | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Pendahuluan | 5 |
| 2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 5 |
| 2.3 Kecelakaan Kerja | 6 |
| 2.4 Pengertian <i>Unsafe Act</i> | 8 |
| 2.5 Jenis <i>Unsafe Act</i> | 9 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 11 |
| 3.1 Metode Pengumpulan Data | 11 |
| 3.2 Komposisi Kuisioner | 11 |
| 3.3 Proses Penyebaran Kuisioner | 12 |
| 3.4 Metode Analisis Data | 12 |
| 3.4.1 Hitung Mean | 12 |
| 3.4.2 Korelasi Spearman Rank | 13 |
| 3.5 Alat Analisis | 13 |
| BAB IV ANALISIS DATA | 14 |
| 4.1 Umum | 14 |
| 4.2. Deskripsi Responden | 14 |
| 4.3 Informasi Tentang Responden (Data Demografis) | 15 |
| 4.3.1 Usia Responden | 15 |
| 4.3.2 Asal Daerah Responden | 16 |
| 4.3.3 Pekerjaan Responden | 17 |
| 4.3.4 Pengalaman Kerja Responden | 18 |
| 4.3.5 Latar Belakang Pendidikan Responden | 20 |
| 4.3.6 Pengalaman Pelatihan Sistem dan Prosedur Keselamatan Kerja responden | 21 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 4.4 | Analisis Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Unsafe Act di Kalangan Para Pekerja Konstruksi | 21 |
| 4.5 | Kondisi Sosial Pekerja Dan Hubungan Sosial Di Proyek 4.5.1 Jenis Pekerja Yang Senang Untuk Bekerja Bersama | 24 |
| | 4.5.2 Gambaran Pekerjaan Responden..... | 25 |
| | 4.5.3 Jika Responden Mempunyai Masalah Pribadi Yang Mengganggu | 26 |
| | 4.5.4 Responden Menilai Mandor | 28 |
| | 4.5.5 Pandangan Responden Pada Teman Sekerja..... | 29 |
| | 4.5.6 Perasaan Pekerja Lain Terhadap Responden | 15 |
| 4.6 | Analisis Mengenai Perbedaan Unsafe Act Pekerja Konstruksi Yang Bekerja Di Proyek Gedung Tidak Bertingkat Dan Proyek Gedung Bertingkat Tinggi | 31 |
| | 4.6.1 Uji Hipotesis | 31 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 34 |
| | 5.1. Kesimpulan | 34 |
| | 5.2. Saran | 35 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 36 |
| | LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 4.1 Usia Responden Bangunan Tidak Bertingkat | 15 |
| Tabel 4.2 Usia Responden Bangunan Bertingkat Tinggi..... | 15 |
| Tabel 4.3 Asal Daerah Responden Gedung Tidak Bertingkat..... | 16 |
| Tabel 4.4 Asal Daerah Responden Gedung Bertingkat Tinggi..... | 16 |
| Tabel 4.5 Pekerjaan Responden Gedung Tidak Bertingkat | 17 |
| Tabel 4.6 Pekerjaan Responden Gedung Bertingkat Tinggi..... | 17 |
| Tabel 4.7 Pengalaman Kerja Responden Gedung Tidak Bertingkat Dalam Dunia Konstruksi..... | 18 |
| Tabel 4.8 Pengalaman Kerja Responden Gedung Bertingkat Tinggi Dalam Dunia Konstruksi..... | 18 |
| Tabel 4.9 Pengalaman Kerja Responden Gedung Tidak Bertingkat Dengan Mandor Saat Ini..... | 19 |
| Tabel 4.10 Pengalaman Kerja Responden Gedung Bertingkat Tinggi Dengan Mandor Saat Ini..... | 19 |
| Tabel 4.11 Latar Belakang Pendidikan Responden Gedung Tidak Bertingkat..... | 20 |
| Tabel 4.12 Latar Belakang Pendidikan Responden Gedung Bertingkat Tinggi..... | 20 |
| Tabel 4.13 Prosedur Keselamatan Kerja Responden Gedung Tidak Bertingkat..... | 22 |
| Tabel 4.14 Prosedur Keselamatan Kerja Responden Gedung Bertingkat Tinggi..... | 22 |
| Tabel 4.15 Jenis Pekerja Yang Senang Untuk Bekerja Bersama Bagi Responden Bangunan Tidak Bertingkat | 24 |
| Tabel 4.16 Jenis Pekerja Yang Senang Untuk Bekerja Bersama Bagi Responden Bangunan Bertingkat Tinggi | 25 |
| Tabel 4.17 Gambaran Pekerjaan Bagi Responden Bangunan Tidak Bertingkat..... | 25 |
| Tabel 4.18 Gambaran Pekerjaan Bagi Responden Bangunan Bertingkat Tinggi..... | 26 |
| Tabel 4.19 Jika Responden Bangunan Tidak Bertingkat Mempunyai Masalah Pribadi yang Mengganggu..... | 27 |
| Tabel 4.20 Jika Responden Bangunan Bertingkat Tinggi Mempunyai Masalah Pribadi yang Mengganggu..... | 27 |
| Tabel 4.21 Responden Bangunan Tidak Bertingkat Menilai Mandor | 28 |
| Tabel 4.22 Responden Bangunan Bertingkat Tinggi Menilai Mandor | 28 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.23 Pandangan Responden Bangunan Tidak Bertingkat Pada Teman Sekerja | 29 |
| Tabel 4.24 Pandangan Responden Bangunan Bertingkat Tinggi Pada Teman Sekerja | 29 |
| Tabel 4.25 Perasaan Pekerja Lain Terhadap Responden Bangunan Tidak Bertingkat | 30 |
| Tabel 4.26 Perasaan Pekerja Lain Terhadap Responden Bangunan Bertingkat Tinggi | 31 |
| Tabel 4.27 Hasil Korelasi Bivariate SPSS | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuisioner | 38 |
| 2. Lampiran 2. Tabel Rekap Hasil Kuisoner | 42 |
| 3. Lampiran 3. Tabel Korelasi Bivariate..... | 50 |

INTISARI

STUDI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINDAKAN TIDAK AMAN DI KALANGAN PEKERJA KONSTRUKSI, Sherly Aprilia Christiana, NPM 08 02 12944, tahun 2012, bidang Keahlian Manajemen Konstruksi, Progam Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek konstruksi tentu berhubungan erat dengan pekerja dan peralatan yang beresiko tinggi. Bukan hanya dari peralatan, bahaya pun datang dari tindakan tidak aman (*unsafe act*) yang dilakukan para pekerja konstruksi itu sendiri. Tindakan tidak aman (*unsafe act*) dapat muncul dari beberapa faktor yang mungkin kurang disadari. Faktor-faktor penyebab tindakan tidak aman sangat banyak dan beragam.

Penelitian dengan menggunakan analisis *mean* dan metode Korelasi Bivariate Spearman Rank dilakukan pada 4 (empat) perusahaan jasa konstruksi di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya tindakan tidak aman (*unsafe act*) di kalangan para pekerja konstruksi serta meneliti perbedaan faktor penyebab terjadinya tindakan tidak aman (*unsafe act*) yang ada di antara pembangunan proyek gedung tidak bertingkat dan gedung bertingkat tinggi.

Hasil analisis mean menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya tindakan tidak aman (*unsafe act*) paling besar terletak pada peletakan alat kerja dan peralatan lain pada tempatnya. Sedangkan untuk perbedaan faktor penyebab terjadinya tindakan tidak aman (*unsafe act*) antara gedung tidak bertingkat dan gedung bertingkat tinggi dari hasil korelasi ranking ditolak, yang berarti ada persamaan faktor penyebab terjadinya tindakan tidak aman antara gedung tidak bertingkat dan gedung bertingkat tinggi.

Kata kunci: faktor-faktor penyebab tindakan tidak aman (*unsafe act*), kontraktor, pekerja, proyek konstruksi.